

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI BERMUATAN KEARIFAN LOKAL DENGAN MEMANFAATKAN MAJALAH DIGITAL

Milya Febrirurahmy Asri ¹, Khaerudin Kurniawan ^{2 *}, Isah Cahyani ^{3*}

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia^{1,2,3}*

Pos-el: Milyafebriru8@upi.edu ^{1*}, khaerudinkurniawan@upi.edu ^{2*}, isahcahyani@upi.edu ^{3*}

ABSTRAK

Dalam menulis, siswa dituntut untuk melatih kemampuan dengan mengeksplorasi beragam cara berpikir dan mengungkapkannya secara kreatif. Saat ini, terdapat problematika tentang kesulitan siswa dalam menulis seperti siswa kesulitan dalam menemukan kata-kata atau gagasan yang cocok untuk mengawali paragraf dan media ajar yang digunakan guru kurang menarik. Akibatnya, hal tersebut dapat mengurangi motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, dibutuhkan alternatif pemecahan masalah dan inovasi digital yang merupakan aspek penting dalam peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan mengungkapkan ide dan gagasan secara efektif yaitu melalui majalah digital. Kearifan lokal, sebagai bagian penting dari budaya dan identitas masyarakat, juga memegang peran yang krusial dalam pemahaman dan pengembangan kebijakan. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan memanfaatkan majalah digital melalui aplikasi Canva. Penelitian menggunakan metode studi pustaka dan kuesioner. Hasil penelitian yaitu pemanfaatan majalah digital melalui aplikasi Canva mencakup peningkatan kualitas visual dan daya tarik konten, yang dapat memudahkan pemahaman dan penerimaan materi teks laporan hasil observasi. Selain itu, majalah digital menjadi wadah yang efektif untuk menjelajahi kearifan lokal dalam konteks laporan hasil observasi, dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap warisan budaya. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan majalah digital melalui aplikasi Canva dalam proses menulis teks laporan hasil observasi merupakan langkah penting dalam mendukung penggunaan teknologi sekaligus pendidikan yang melibatkan kearifan lokal. Majalah digital yang dihasilkan dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan literasi digital siswa dengan mempromosikan kearifan lokal sebagai bagian integral dari identitas dan pembelajaran.

Kata Kunci : Laporan Hasil Observasi, Kearifan Lokal, Majalah Digital.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan komponen penting dalam keterampilan berbahasa yang harus diperoleh siswa. Melalui proses menulis, seseorang dapat menyampaikan ide, pemikiran, dan informasi dengan efektif kepada orang lain menggunakan bahasa tertulis sebagai metode komunikasi tidak langsung. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang melibatkan ekspresi dan produktivitas, digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak lain secara tidak langsung dan tanpa pertemuan tatap muka. Menulis bukan sekedar

menuangkan ide atau gagasan menjadi simbol-simbol grafis, melainkan juga merupakan bentuk komunikasi yang melibatkan proses berpikir kreatif. Dalam esensinya, kemampuan menulis memerlukan rangkaian keterampilan yang kompleks. Latihan dan praktik yang berkelanjutan menjadi kunci dalam mengasah kemampuan menulis untuk mencapai hasil terbaik dalam menyusun teks secara komprehensif.

Berkaitan dengan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII, salah satu topik pembelajaran menulis yang perlu dipertimbangkan adalah komposisi teks laporan hasil observasi. Jenis tulisan ini memuat informasi faktual tentang suatu hal, meliputi deskripsi dan data mengenai kebiasaan serta karakteristik suatu objek yang dapat diuji secara ilmiah. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Anderson (dalam Azizi, 2017) yang menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi merupakan jenis tulisan yang menginformasikan sesuatu secara faktual, disajikan tanpa perubahan berupa hasil pengamatan dan analisis yang sistematis. Jadi, teks laporan hasil observasi merupakan hasil dari pengamatan yang kemudian dituangkan melalui bahasa yang sistematis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022), menyatakan bahwa. *Pertama*, tidak seluruh siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. *Kedua*, pendekatan pembelajaran yang sering diterapkan oleh guru mencakup metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. *Ketiga*, perangkat atau alat bantu yang digunakan oleh guru kurang menarik. *Keempat*, sumber belajar yang diakses oleh siswa terbatas hanya pada satu buku teks yang diberikan oleh sekolah. *Kelima*, siswa sering menghadapi kendala saat menulis teks laporan hasil observasi, terutama dalam menentukan struktur dan ciri bahasa yang tepat. Mengacu pada tantangan yang diuraikan, diperlukan upaya untuk menawarkan solusi alternatif dan inovasi digital. Langkah ini penting dalam mendukung pembelajaran teks laporan hasil observasi berbasis kurikulum merdeka (Sorraya, 2014). Salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran adalah media.

Menurut (Suryani dkk, 2018), istilah “media” berasal dari bahasa latin, yaitu “medium,” yang merujuk pada “pengantar” pesan dari pengirim kepada penerima. Disamping itu, menurut Cecep dalam penelitian (Febria dkk, 2017) menyatakan media digunakan sebagai alat untuk menjelaskan makna pesan saat kegiatan pembelajaran. Untuk memahami materi pelajaran secara efektif dan efisien, diperlukan media pembelajaran sebagai penghubung antara guru dan siswa (Musfiqon, 2012). Dalam konteks penggunaannya, dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami kompleksitas proses pembelajaran yang melibatkan media, memahami model pembelajaran, serta mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan guna mencapai proses belajar yang efektif dan efisien. Penggunaan media yang memiliki reputasi baik sangat diperlukan guna membangun pemahaman dan minat siswa terhadap materi yang dipelajari (Hasan, 2021). Saat ini, penerapan media berbasis digital telah merambah ke berbagai sekolah karena kepraktisannya, hanya memerlukan perangkat seperti ponsel atau laptop serta koneksi internet yang memadai, sehingga dianggap lebih hemat biaya dan efisien. Berbeda dengan metode pendidikan tradisional yang menekankan

penilaian berdasarkan waktu, media, pembelajaran digital memungkinkan keterlibatan aktif dan interaktif siswa. Media ini juga mendukung inisiatif siswa dengan memberikan kesempatan untuk mendalami materi hingga memperoleh pemahaman yang optimal (Munir,2017).

Salah satu media pembelajaran digital yaitu bentuk majalah digital atau elektronik. Majalah digital memberikan peranan penting yang signifikan dengan memanfaatkan alat desain grafis seperti aplikasi Canva dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan majalah digital menghadirkan elemen visual yang kuat, memperkaya teks dengan gambar, grafik, dan desain yang menarik (Riono dan Fauzi, 2022). Hasilnya adalah majalah digital yang tidak hanya informatif tetapi juga estetis. Dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, aplikasi Canva membantu penyajian data dan temuan penelitian dengan cara yang lebih memikat dan efektif. Penggunaan Canva dalam majalah digital juga mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Selanjutnya peneliti akan memaparkan mengenai kearifan lokal. Kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal memiliki potensi untuk memicu konflik etnis dan agama, yang sering ditemui di tengah-tengah masyarakat saat toleransi terhadap perbedaan etnis, suku, budaya, dan agama semakin menurun. Dalam konteks situasi tersebut, pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia yang menyelaraskan kearifan lokal menjadi semakin penting guna memperbaiki perilaku beretika dan meningkatkan kecerdasan intelektual siswa. Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan muatan kearifan lokal melalui pemanfaatan majalah digital.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan menggunakan dua metode, yaitu metode *study literature* atau penelitian kepustakaan dan menggunakan kuesioner. Metode penelitian kepustakaan digunakan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk meneliti kembali hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang memuat unsur kearifan lokal melalui pemanfaatan majalah digital. Sedangkan metode kuesioner melibatkan penyebaran serangkaian pertanyaan tertulis kepada 41 responden di Sekolah Menengah Pertama Kota Batam. Artikel ini disusun berdasarkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner, sementara data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya sesuai kaidah ilmiah (Sugiyono, 2018). Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis inti permasalahan sehubungan dengan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal dengan memanfaatkan majalah digital melalui aplikasi canva.

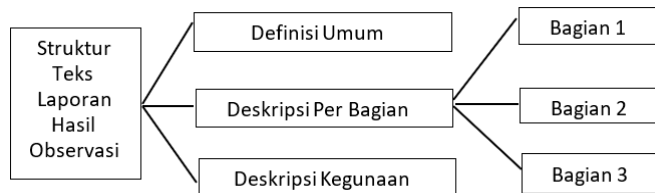
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memuat hasil dari analisis serta temuan yang muncul dari tinjauan literatur dan langkah-langkah dalam mengumpulkan informasi. Pembahasan meliputi (1) teks laporan hasil observasi, (2) kearifan lokal, (3) keterkaitan menulis laporan hasil observasi dengan nilai kearifan lokal, (4) majalah digital melalui aplikasi Canva. Selanjutnya ditemukan data yang akan dibahas lebih lanjut sesuai dengan landasan masalah yang dibahas sebelumnya. Sebagai berikut.

Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi termasuk dalam kategori teks faktual, sejalan dengan pandangan Kosasih (2017) yang mengungkapkan bahwa jenis teks ini bertujuan untuk menyajikan informasi atau fakta yang didapat melalui pengamatan, seperti keadaan alam, perilaku sosial, kondisi budaya, objek tertentu, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dapat melibatkan observasi, wawancara, atau penelitian lapangan serta laboratorium secara mendetail. Sementara itu, menurut Harijanti (2020), teks laporan hasil observasi memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi mengenai objek atau situasi yang telah diamati, diselidiki, atau diteliti secara sistematis. Umumnya, laporan hasil observasi ini didukung oleh bukti ilmiah yang berisi informasi faktual.

Kosasih (2016) menguraikan bahwa struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut.



Tabel 1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

1. Definisi umum, yang menjelaskan objek yang diamati, termasuk karakteristik, keberadaan, kebiasaan, pengelompokkan, dan aspek lainnya.
2. Deskripsi perbagian, yang menguraikan aspek-aspek tertentu dari objek yang diobservasi.
3. Deskripsi kegunaan, yang menjabarkan manfaat atau memperkuat penjelasan yang telah dinyatakan sebelumnya.

Selain itu, ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi yaitu. a. penggunaan kalimat definisi untuk memberikan penjelasan umum mengenai suatu objek, hal, aktivitas, dan sebagainya. b. penggunaan nomina atau kata benda untuk menjelaskan objek utama dalam paparan, misalnya, gunung, sungai, situasi penduduk, kejadian banjir, peristiwa alam, dan kebudayaan budaya. c. penggunaan kopula, seperti kata adalah, merupakan, yaitu, ialah. d. kata istilah ilmiah yang berkaitan dengan tema atau isi teks, mengingat laporan tersebut bersifat ilmiah. e.

kata-kata yang bersifat impersonal, seperti saya, kamu, dan penulis, yang seringkali digantikan oleh bentuk kalimat pasif.

Kearifan Lokal

Kearifan lokal merujuk pada nilai-nilai budaya lokal yang dijadikan landasan bagi penyelenggaraan kehidupan masyarakat secara bijaksana. Gobyah (2003) mengartikan kearifan lokal (local genius) sebagai kebenaran yang telah menjadi tradisi dalam suatu wilayah tertentu. Kearifan lokal sebagai sumber pengetahuan yang terus berkembang dan diperhatikan oleh kelompok tertentu yang terhubung dengan pengertian masyarakat terhadap lingkungan alam dan kebudayaan sekitarnya (Caroline Nyamai Kisia, 2010). Selanjutnya, Antariksa (2009) menggambarkan kearifan lokal sebagai unsur budaya dalam masyarakat suatu bangsa yang tercermin dalam struktur fisik bangunan dan wilayah (perkotaan) dalam konteks geografi kenusantaraan.

Jenis-jenis kearifan lokal yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, kearifan lokal terkait dengan makanan, terfokus pada lingkungan setempat, disesuaikan dengan iklim dan bahan makanan yang tersedia. *Kedua*, kearifan lokal terkait dengan sistem produksi, terhubung dengan sistem produksi tradisional, sebagai bagian dari usaha untuk memenuhi kebutuhan serta manajemen tenaga kerja. *Ketiga*, kearifan lokal terkait dengan perumahan, disesuaikan dengan iklim dan bahan baku yang tersedia di wilayah tersebut. *Keempat*, kearifan lokal terkait dengan interaksi sosial, sistem pengetahuan lokal yang terus berkembang melalui interaksi antar individu secara berkesinambungan.

Kaitan Kearifan Lokal dengan Teks Laporan Hasil Observasi

Kearifan lokal dapat dipahami sebagai nilai-nilai yang menjadi bagian dari tradisi masyarakat, yang memuat pesan-pesan, himbungan, dan nasihat terkait dengan sikap, perilaku, moral, nilai-nilai keagamaan, dan pendidikan karakter. Sebagai contoh, di Kepulauan Riau terdapat salah satu warisan budaya yaitu Pulau Penyengat yang dikenal Masjid Raya Sultan Riau. Masjid ini dibangun pada tahun 1803 dan mengalami renovasi pada tahun 1832 oleh Raja Abdurahman, dengan partisipasi masyarakat setempat. Keunikan masjid ini terletak pada penggunaan putih telur sebagai campuran bahan bangunan, serta arsitektur yang sarat dengan simbol-simbol agama islam.

Dalam konteks warisan budaya, keterkaitan kearifan lokal dengan teks laporan hasil observasi menjadi relevan dalam mengeksplorasi, mendokumentasi, dan menjelaskan warisan budaya yang diamati. Pengamatan yang mendalam tentang bagaimana kearifan lokal tercermin dalam cara warisan budaya dijaga, dipertahankan, dan diinterpretasikan oleh masyarakat setempat dapat menjadi elemen penting dalam penyusunan laporan observasi.



Selanjutnya, terdapat contoh salah satu wujud dari kearifan lokal terkait dengan makanan. Kuliner melayu, sebagai ciri khas kuliner budaya di Kepulauan Riau

merupakan hasil dari pembentukan kuliner yang disengaja oleh masyarakat setempat. Proses pengolahannya dilakukan dengan pengetahuan yang luas mengenai teknik memasak. Kelezatan kuliner Melayu yang ditandai oleh cita rasa rempah-rempah yang khas, membuatnya diminati oleh penduduk lokal maupun pengunjung yang berkunjung ke wilayah tersebut. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih kaya dan holistik tentang peran budaya lokal dalam mengembangkan dan melestarikan warisan kuliner serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai lokal dalam konteks kuliner.

Majalah Digital Melalui Aplikasi Canva

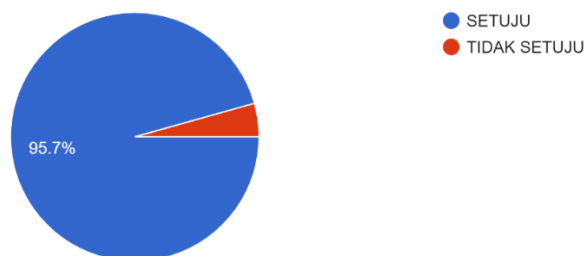
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online mengungkapkan bahwa majalah digital atau elektronik adalah majalah yang terhubung secara daring sehingga pendistribusiannya tidak dicetak pada kertas. Menurut Agustina (2016) majalah digital atau elektronik merupakan majalah yang melalui proses digitalisasi hingga terbentuk menjadi majalah online berfungsi untuk media komunikasi yang dapat diakses secara online. Majalah digital adalah media elektronik yang dapat diakses melalui perangkat-perangkat digital seperti ponsel, komputer, laptop, serta teknologi lainnya (Nida dkk, 2016). Keunggulan-keunggulan dari penggunaan majalah digital adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi lebih mendalam
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa

- c. Membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran
- d. Menambahkan ragam media pembelajaran guna mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana (Pratiwi dkk, 2017)
- e. Meningkatkan minat membaca siswa (Akbar dan Muminan, 2019).

Berdasarkan konsep majalah digital tersebut, maka dalam penelitian ini akan memanfaatkan majalah digital atau dalam aplikasi Canva dikenal dengan fitur *e-Magazine*. Aplikasi Canva merupakan suatu platform atau aplikasi daring yang menyediakan beragam fitur pengeditan dan perangkat desain yang lengkap (Supradaka, 2022). Aplikasi tersebut mudah diakses dan mempermudah penggunaan dalam melakukan pengeditan gambar, poster, serta menyediakan fitur lanjutan seperti kemampuan menggambar secara daring.

Kehadiran aplikasi Canva menarik perhatian sebagai alat bantu dalam pembelajaran di era pendidikan modern saat ini. Canva sebagai salah satu aplikasi online menawarkan sejumlah fitur canggih yang mendukung kreativitas dalam dunia pendidikan, terutama sebagai media pembelajaran. Dampak positifnya antara lain adalah peningkatan minat belajar siswa, kemampuan inovasi, dan daya imajinasi siswa dalam pembelajaran menulis. Dari sudut pandang lain, keberadaan aplikasi Canva membantu pendidik untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi di era digital, serta memberikan kontribusi inovatif dalam proses belajar-mengajar (Mudinillah & Isnain, 2021) yang pada akhirnya meningkatkan semangat belajar siswa.



Berikut hasil data siswa dari pemanfaatan majalah digital.

Hasil dari data kuesioner siswa menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan muatan kearifan lokal di Kepulauan Riau melalui majalah digital memberikan manfaat signifikan. Aplikasi Canva menjadi salah satu faktor penting dalam mengembangkan kreativitas bagi pendidik dan siswa dalam dunia pendidikan modern saat ini, membawa perubahan yang positif dalam proses belajar-mengajar, menjadikannya lebih menarik, dan menghindarkan kejenuhan.

Dalam penelitian ini, majalah digital menjadi media pembelajaran dalam menulis dari teks laporan hasil observasi dengan bermuatan kearifan lokal di Kepulauan Riau. Melalui kearifan lokal dalam pembelajaran di sekolah dapat membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa untuk mempertahankan warisan budaya. Pemanfaatan ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan dan mengungkapkan ide-ide dari

keterlibatan secara langsung melalui kearifan lokal dan menuangkan ke dalam tulisan dalam bentuk teks laporan hasil observasi, sehingga dapat mengatasi atau menyelesaikan masalah yang muncul dalam konteks kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari temuan dan pembahasan, disimpulkan bahwa kemahiran menulis memerlukan latihan yang terus-menerus guna mencapai hasil yang optimal dalam menyusun teks secara utuh. Oleh karena itu, peran pendidik sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Melalui pengamatan terhadap aspek-aspek budaya dan kulineran lokal, teks laporan hasil observasi mampu merefleksikan kekayaan tradisi, nilai-nilai, serta praktik masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen seperti budaya dan kuliner lokal dalam teks observasi, penulisan menjadi lebih mendalam dan memberikan gambaran yang autentik tentang kehidupan disuatu daerah. Pernyataan tersebut dapat memungkinkan untuk memahami, menghormati, dan melestarikan tradisi dan kebiasaan masyarakat secara lebih baik melalui tulisan observasi yang dihasilkan. Dalam era modern ini, media digital menjadi salah satu sarana inovatif yang dapat digunakan oleh pendidik. Dalam penelitian ini, pemanfaatan majalah digital melalui aplikasi Canva menjadi fokusnya. Respon positif siswa terhadap penggunaan majalah digital tersebut mencapai 95.7% menunjukkan kemudahan siswa dalam memahami materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang memuat kearifan lokal Kepulauan Riau melalui aplikasi Canva. Majalah digital ini berisi teks, gambar, video, dan audio, menciptakan terobosan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Peran teknologi media sangat signifikan dalam proses belajar mengajar, yang memerlukan pengembangan serta pengelolaan yang sistematis, bermutu, dan fungsional.

DAFTAR RUJUKAN

- Febria Rahmadani, D., Wisdiarman, M. P., & Y. Wikarya, M. P. (2017). "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Stop Motion Berdasarkan Tingkatan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Rupa di MTsN MATUR". *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1).
- Harijanti, Sutji. (2020). *Isi dan Aspek Kebahasaan Teks LHO Bahasa Indonesia*. Direktorat SMA, Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Kosasih, Endang. (2016). *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara
- Mudinillah, A., & Isnain, D. N. I. (2021). "Pemanfaatan aplikasi canva untuk meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas III madrasah ibtidaiyah". *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 1(2), 55-65.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Prestasi Pustaka.

- Riono, R., & Fauzi, F. (2022). "Pengembangan media pembelajaran pai-bp di sd berbasis aplikasi canva". *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 117-127.
- Sibarani, Robert. (2012). *Kearifan Lokal (Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan)*. Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Sorraya, A. (2014). "Pengembangan bahan ajar teks prosedur kompleks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas X SMK". *NOSI*, 2(2), 21–25.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supradaka, S. (2022). "Pemanfaatan canva sebagai media perancangan grafis". *IKRA-ITH TEKNOLOGI: Jurnal Sains & Teknologi*, 6(1), 62-68.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Angkasa Bandung.